



DARI ANCAMAN KE KESELAMATAN: KESADARAN BANJIR DAN RESIKO LISTRIK DI TELUK PUCUNG BEKASI

Oleh

Bungaran Saing^{1*}, Jhonni Sinaga², Ahmad Fauzi³, Idel Eprianto⁴, Dovina Navanti⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: ¹bungaran.saing@dsn.ubharajaya.ac.id, ²jhonisinaga68@gmail.com,

³achmad.fauzi@dsn.ubharajaya.ac.id, ⁴idel.eprianto@dsn.ubharajaya.ac.id,

⁵dovina.navanti@dsn.ubharajaya.ac.id

Article History:

Received: 10-03-2026

Revised: 29-03-2026

Accepted: 13-04-2026

Keywords:

Banjir, Listrik Rumah

Tangga, Edukasi

Masyarakat, Musim

Penghujan.

Abstract: Melihat padatnya penduduk Kelurahan Teluk Pucung Khususnya RT 05 RW 10 yang berada di daerah pinggiran sungai yang rawan banjir dan rendahnya kesadaran masyarakat tentang bahaya banjir dan listrik terutama pada ibu rumah tangga, tim pengabdian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat agar mampu mencegah menanggulangi bencana banjir di daerah tersebut dan memberi edukasi tentang bahaya listrik rumah tangga.. Pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan dan perizinan, persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian membuat lingkungan semakin bersih dengan diadakannya tempat-tempat sampah, meningkatnya kesadaran masyarakat menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan dan sadar akan bahaya listrik. Dengan partisipasi warga yang cukup tinggi selama pelaksanaan pengabdian ini sehingga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan terutama bahaya banjir dan listrik.

PENDAHULUAN

Kelurahan Teluk Pucung merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi. Penduduk Kelurahan Teluk Pucung khususnya RT 5 RW 10 mayoritas merupakan wiraswasta dan karyawan swasta. Kurang lebih penduduknya berprofesi sebagai karyawan swasta, buruh pabrik, buruh harian lepas, dan pekerja swasta. Lokasi Kelurahan Teluk Pucung dekat dengan beberapa anggota tim, lingkungan penduduk RT 5 RW 10 pada umumnya merupakan lingkungan padat penduduk.

Namun dalam hal ini daerah kelurahan Teluk Pucung bisa dikatakan daerah yang rawan banjir, maka dari itu melalui program ini mampu menyadarkan masyarakat untuk saling bergotong royong, untuk memperbaiki fasilitas saluran air untuk menanggulangi terjadinya bencana banjir.

Melihat padatnya penduduk Kelurahan Teluk Pucung Khususnya RT 05 RW 10 mengenai kesadaran tentang bahaya listrik rumah tangga juga masih belum cukup baik



terutama pada beberapa ibu rumah tangga yang belum mengetahui tentang dampak negatif dari bahaya listrik rumah tangga tersebut.

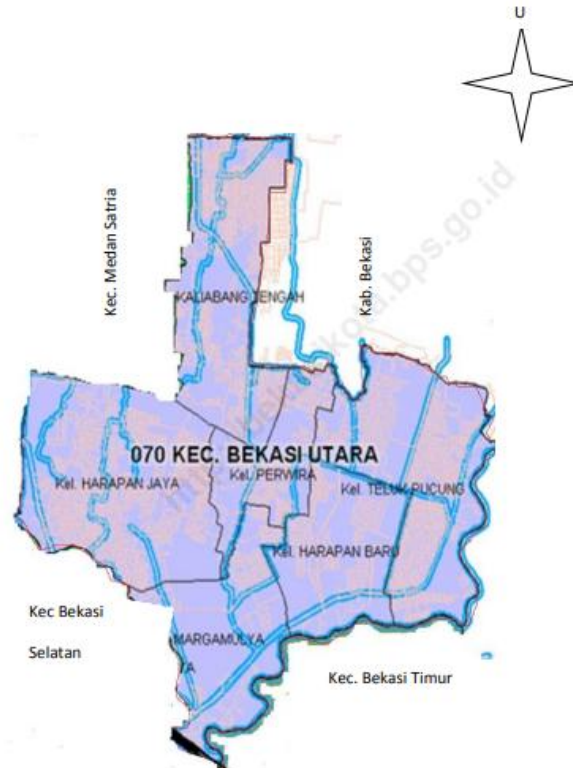
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi aktif dalam pembangunan kelembagaan di berbagai bidang, termasuk pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan hidup. Melihat profil RT 05 RW 10 seperti di atas, maka Universitas Bhayangkara Jakarta Raya khususnya tim pengabdian kepada masyarakat merasa perlu untuk membantu mencegah dan menanggukangi bencana banjir di daerah tersebut serta memberi edukasi tentang bahaya listrik rumah tangga pada ibu rumah tangga.

Kelurahan Teluk Pucung berada di wilayah Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat. Kelurahan ini memiliki luas tanah 355,055 ha. Posisi geografis Kelurahan Teluk Pucung adalah S6°12' 22,32" LS: 107°00'12,96"BT dengan batas wilayah:

Tabel 1. Batas Wilayah Kelurahan Teluk Pucung

Batas	Desa/Kecamatan
Sebelah Utara	Kel. Babelan
Sebelah Selatan	Kel. Harapan Baru
Sebelah Timur	Kali Perwira
Sebelah Barat	Kali Bekasi

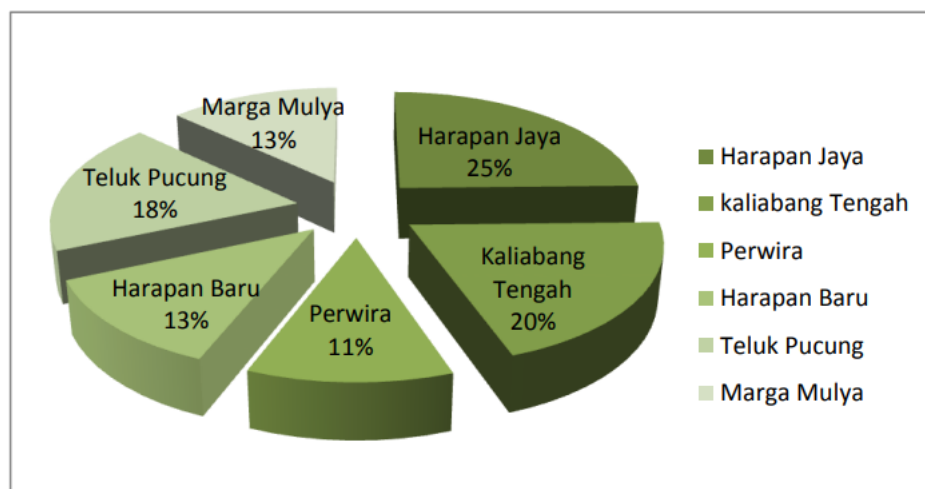
Kontur tanah di Kelurahan Teluk Pucung, Bekasi Utara, umumnya adalah **dataran rendah dengan kemiringan sangat landai (0-2%)**, berada di ketinggian rendah dari permukaan laut (sekitar 11-81 meter), dan merupakan area yang cenderung datar. Secara historis, Teluk Pucung terletak di sisi timur Kali Bekasi, yang berarti konturnya dipengaruhi oleh aliran sungai, menjadikannya seperti "teluk" atau pesisir dan lahan kosong dengan tanaman Pucung di masa lalu. Karena dataran rendah dan dekat sungai, area ini mungkin memiliki kerentanan terhadap genangan atau banjir jika tidak diimbangi dengan drainase yang baik, meskipun kini banyak yang sudah dikembangkan. Tanah aluvial di sekitar sungai biasanya subur, tetapi karena urbanisasi, banyak lahan sudah berubah fungsi.



Gambar 1. Peta Kecamatan Bekasi Utara

Aspek Kelembagaan

Kelurahan Teluk Pucung memiliki luas 18% dari luas Kecamatan Bekasi Utara yang terdiri dari 36 RW dan 262 RT.



Gambar 2. Persentase Luas Kelurahan di Kecamatan Bekasi Utara



Aspek Demografis dan Ketenagakerjaan

Berdasarkan data penduduk pertengahan tahun 2023, jumlah penduduk Kelurahan Teluk Pucung sebanyak 69.982 jiwa yang terdiri dari laki-laki 35.477 jiwa dan perempuan 34.504 jiwa serta jumlah kepala keluarga sebanyak 18.166 KK dengan kepadatan penduduk 19,092 jiwa/Km².

Aspek Sosial, Budaya dan Kesehatan

Bidang kesehatan masyarakat di Kelurahan Teluk Pucung Kecamatan Bekasi Utara mengalami peningkatan baik dari segi kualitas maupun kuantitas, hal ini terlihat dari cakupan pelayanan kesehatan yang lebih luas dan keberadaan sarana prasarana kesehatan yang menunjang pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Adapun jumlah sarana kesehatan masyarakat di Kelurahan Teluk Pucung:

Tabel 2. Sarana Pelayanan Kesehatan Kelurahan Teluk Pucung

No	Pelayanan Kesehatan	Jumlah (Unit)
1	Puskesmas	1
2	Puskesmas Pembantu	0
3	Poliklinik/Balai Pengobatan	4
4	Rumah Sakit	0
5	Tempat Praktek Dokter	12
6	Tempat Praktek Bidan	12
7	Posyandu	46
8	Apotek	4
9	Toko Khusus Obat/Jamu	3

(Sumber : Buku Kecamatan Dalam Angka Tahun 2013)

Aspek Infrastruktur

Sarana dan prasarana fasilitas sosial dan fasilitas umum di wilayah Kelurahan Teluk Pucung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Sarana Pendidikan di Kelurahan Teluk Pucung

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	TK	22
2	SD/Sederajat	19
3	SLTP/Sederajat	7
4	SLTA/sederajat	4
5	D1	0
6	D2	0
7	D3	0
8	S1	0
9	S2	0
10	S3	0

(Sumber: Buku Kecamatan Dalam Angka Tahun 2013)

Artikel ini akan membahas pentingnya edukasi pencegahan dan penanggulangan bencana banjir dan bahaya listrik rumah tangga di Kelurahan Teluk Pucung dengan strategi pemberdayaan masyarakat, serta langkah-langkah nyata yang dapat diterapkan untuk menciptakan lingkungan yang aman, sehat dan berkelanjutan.



METODE

Program kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan melakukan survey lokasi ke Kelurahan Teluk Pucung dengan tujuan silaturahmi dengan Ketua RT 05 yaitu Bpk. Asep Supriyadi dan Masyarakat setempat identifikasi masalah yang terjadi di lokasi yang akan dijadikan tempat pengabdian, serta sarana dan prasarana. Pada tahapan survei ini kami memohon izin secara verbal kepada pihak RT untuk melakukan pengabdian di tempatnya.

Setelah melakukan survei lokasi, kami selanjutnya membahas program kerja yang akan dilakukan yaitu:

1. Identifikasi Program

Program kerja yang akan dilaksanakan adalah:

- a. Pembagian lokasi yang akan dibersihkan,
- b. Pembelian material untuk membangun saluran air, material untuk alat pencuci tangan serta kerja bakti.
- c. Briefing dilakukan untuk memastikan semua anggota tim pengabdian membersihkan area yang dibersihkan secara maksimal dan tidak terjadi kecelakaan kerja.

2. Sosialisasi Program

Setelah melakukan identifikasi program dan tersusunnya perencanaan program, kami mensosialisasikan perencanaan program yang akan dilaksanakan selama pengabdian di Kelurahan Teluk Pucung kepada ketua RT 05 Bapak Asep Supriyadi. Selain mensosialisasikan perencanaan program yang akan dilaksanakan selama pengabdian, kami juga memohon bantuan kepada seluruh elemen warga RT 05 agar membantu berpartisipasi dalam program-program yang akan dilaksanakan.

Perencanaan program yang telah dibuat terdiri dari beberapa program, yaitu:

- A. Memperbaiki Saluran Air
- B. Membuat Tempat cuci tangan
- C. Mengadakan kegiatan edukasi anak - anak di sekitar wilayah
- D. Membersihkan lingkungan sekitar (kerja bakti)
- E. Membuat Tempat sampah di sekitar wilayah (4 buah)
- F. Mengadakan kegiatan edukasi warga terkait bahaya listrik rumah tangga

melaksanakan gotong royong bersama warga untuk menciptakan lingkungan yang bersih, dilanjutkan dengan sosialisasi dan edukasi tentang pencegahan dan penanggulangan bencana banjir dan bahaya listrik rumah tangga. Mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat di Lingkungan Kelurahan Teluk Pucung Kabupaten.

Pelaksanaan kegiatan edukasi mencegah dan menanggulangi bencana banjir dan edukasi bahaya listrik rumah tangga telah dilakukan pada bulan Desember 2024 sampai Januari 2025. Adapun metode yang dilakukan adalah ceramah dengan presentasi yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, serta pemberian poster edukasi. Teknis dan tahapan kegiatan yaitu: 1) Absensi kehadiran peserta. 2) Edukasi terkait pencegahan dan penanggulangan bencana banjir. 3) Edukasi terkait bahaya listrik rumah tangga. 4) Sesi diskusi tanya jawab dengan peserta.



HASIL

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan tinggi yang wajib untuk dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mengelola sumber daya yang ada serta membimbing masyarakat dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah:

Gotong Royong Bersama Warga

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan membuat spanduk/banner tentang 3M (Menguras, Menutup, Mendaur ulang sampah) yang dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2024 dan membuat tempat sampah organik dan non organik pada tanggal 21 Desember 2024, kemudian gotong royong bersama warga RW 010 memperbaiki saluran air dan pos RW yang dilaksanakan pada 27-28 Desember 2024. Gotong royong bersama warga ini bertujuan untuk memperbaiki saluran air menjadi lancar dan bersih untuk mencegah terjadinya banjir sekaligus meningkatkan pengetahuan warga dan memotivasi warga terlibat dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan melatih warga untuk tetap menjaga kebersihan dengan membangun saluran air.





Gambar 4. Foto Gotong Rotong Bersama Warga Sosialisasi dan Edukasi tentang Pencegahan dan penanggulangan bencana banjir

Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Pencegahan dan penanggulangan bencana banjir telah dilakukan kepada warga RT 005 RW 010 Kelurahan Teluk Pucung pada tanggal 25 Januari 2025, menjadi hal yang sangat penting untuk membuat masyarakat semakin mengetahui dan paham tentang pencegahan dan penanggulangan bencana banjir. Banjir adalah salah satu bencana alam yang paling merusak dan sering kali mempengaruhi banyak daerah di seluruh dunia. Edukasi ini akan menjelaskan pengertian banjir, penyebab utama, jenis-jenis banjir, serta dampaknya terhadap manusia, lingkungan, dan ekonomi.

Kali Bekasi adalah sungai besar di Jawa Barat yang mengalir dari hulu Sungai Cikeas dan Cileungsi melintasi Kota dan Kabupaten Bekasi hingga bermuara di Laut Jawa melalui Kanal Cikarang Bekasi Laut (CBL), menjadi jalur vital pengendali banjir dan sumber air, namun sering terdampak pencemaran limbah industri, menyebabkan bau, air berbusa, banjir akibat luapan, mengganggu pasokan air PDAM serta isu pengelolaan lahan di Daerah Aliran Sungai (DAS) yang memerlukan normalisasi dan koordinasi lintas wilayah. Luapan menyebabkan banjir di area sekitar, seperti Kelurahan Teluk Pucung, dipicu curah hujan tinggi dan kondisi sungai yang menyempit. Diharapkan ada program pelebaran sungai dan pengerukan (normalisasi) yang melibatkan Pemkab & Pemkot Bekasi serta pemerintah pusat, namun terkendala pembebasan lahan bersertifikat hak milik. Isu deforestasi dan penggunaan lahan di DAS Kali Bekasi turut memperparah banjir dan memerlukan koordinasi lintas wilayah.

Penyuluhan tentang Bahaya Listrik

Pada penyuluhan ini dijelaskan tentang bahaya listrik rumah tangga meliputi sengatan listrik (menyebabkan kejang, lumpuh, bahkan kematian), kebakaran (dari korsleting, kelebihan beban, atau kabel rusak), luka bakar, dan risiko fatal akibat penggunaan alat elektronik di dekat air atau instalasi tidak standar, dengan korsleting menjadi penyebab utama kebakaran rumah.



Gambar 5. Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan dan Penanggulangan Bencana Banjir

Untuk menghindari bahaya listrik ini dapat dihindari dengan mematuhi standar keamanan, memeriksa instalasi secara berkala, dan tidak menggunakan alat listrik dengan tangan basah atau di area basah seperti kamar mandi dan dapur. Adapun jenis bahaya utama listrik adalah:

- a) Sengatan Listrik (Kesetrum): Kontak langsung dengan kabel atau perangkat listrik yang bocor bisa menyebabkan gangguan jantung, gagal napas, kejang, lumpuh, luka bakar, hingga kematian.
- b) Kebakaran: Sering dipicu oleh korsleting (hubungan arus pendek), kelebihan beban (overload) pada stopkontak yang ditumpuk, atau isolasi kabel yang rusak.
- c) Luka Bakar: Terjadi akibat sengatan listrik atau panas berlebih dari peralatan yang rusak.
- d) Kerusakan Peralatan: Listrik yang tidak stabil dapat merusak perangkat elektronik.



Gambar 6 Bahaya Listrik

Penyebab Umum Bahaya Listrik di Rumah:

- a. Kabel Terkelupas atau Rusak: Digigit tikus atau usang, menyebabkan risiko korsleting dan sengatan.
- b. Stopkontak Bertumpuk: Menggunakan banyak steker di satu stopkontak membebani sirkuit.
- c. Peralatan Dekat Air: Menggunakan pengering rambut atau ponsel di dekat bak



- mandi sangat berbahaya.
- d. Instalasi Tidak Standar: Pemasangan yang asal-asalan oleh orang yang tidak ahli.
 - e. Penggunaan Alat Basah: Memegang alat elektronik dengan tangan basah atau di area basah.

Cara Menghindari Bahaya

- a) Pasang Pengaman: Gunakan MCB (Miniature Circuit Breaker) dan sekring sebagai pengaman otomatis.
- b) Periksa Instalasi: Lakukan pemeriksaan rutin instalasi listrik oleh profesional.
- c) Jauhkan dari Air: Pasang stopkontak jauh dari sumber air (bak mandi, wastafel).
- d) Hindari Beban Berlebih: Jangan gunakan steker T secara berlebihan.
- e) Gunakan Peralatan SNI: Beli alat elektronik berstandar nasional (SNI).
- f) Edukasi Keluarga: Ajarkan anak-anak tentang bahaya listrik, terutama pada stopkontak.

Dijelaskan juga Pertolongan Pertama jika Tersengat Listrik:

- a) Matikan sumber listrik segera
- b) Jangan menyentuh korban secara langsung (gunakan benda kering)
- c) Panggil bantuan medis
- d) Lakukan CPR jika diperlukan

Pendidikan Keluarga:

- a) Ajarkan anak bahaya listrik
- b) Tutup kontak stop yang tidak terpakai
- c) Awasi penggunaan alat elektronik

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dari bulan Desember 2024 sampai dengan Januari 2025 oleh tim pengabdian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya di Teluk Pucung – Bekasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman warga Teluk Pucung mengenai bahaya banjir dan listrik rumah tangga. Penyuluhan yang dilakukan memberikan dampak positif dalam membentuk perilaku masyarakat yang lebih peduli kepada keamanan dan tanggap terhadap risiko. Masyarakat sangat antusias dalam kegiatan penyuluhan tentang potensi bahaya listrik rumah tangga terlebih dalam musim penghujan. Sebagian masyarakat telah menyadari akan pentingnya menjaga lingkungan terlihat dari kuantitas sampah yang dibuang sembarangan semakin sedikit di beberapa daerah yang masyarakatnya telah diberikan pemahaman akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

SARAN

- Program pengabdian kepada masyarakat yang telah **dilaksanakan**, kami memberikan saran
1. Perlu dilakukan kegiatan lanjutan secara berkala.



2. Pemerintah setempat diharapkan mendukung program pendidikan keselamatan.
3. Masyarakat diharapkan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari

DAFTAR REFERENSI

- [1] Avessina, M., Kustari, S., & Anisa, Z., (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi Penyuluhan*. Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2(3). Doi: 10.32832/abdidos.v2i3.189
- [2] Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi. (2020). Kabupaten Bekasi dalam Angka.
- [3] BNPB. (2020). *Panduan Kesiapsiagaan Bencana Banjir*
- [4] Kecamatan Bekasi Utara (2013) buku Kecamatan Dalam Angka Tahun 2013
- [5] Kementerian PUPR. (2019). *Manajemen Risiko Banjir di Perkotaan Kota Bekasi Dalam Angka 2023*
- [7] Kriyantono, Rachmat. (2006). *Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media*, Yogyakarta: Kencana Prenada Media.
- [8] Muhyani., Rosada, S., & Sartika, W. (2019). *Mengoptimalkan Potensi Sumber Daya Alam Dengan Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Kepedulian Lingkungan Di Kampung Babakan Inpres Desa Cemplang*. Abdi Dosen; Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 3(1). Doi:10.32832/abdidos.v3i1.295.
- [9] PLN. (2021). *Keselamatan Penggunaan Listrik di Rumah Tangga*
- [10] Syamsuar, F., Alam, A., & Sari, R (2018). *Meningkatkan pendidikan dan pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat*. Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2(4). Doi: 10.32832/abdidos.v2i4.220